



Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 1, No. 1, 2021, hlm.56—65

ISSN 2829-7431 (*online*)

PENGENALAN KOSAKATA COVID-19 DALAM BAHASA JEPANG MELALUI AUDIO VISUAL DI SMK SARASWATI 3 DENPASAR

Ni Luh Gede Meilantari¹, Made Henra Dwikarmawan Sudipa²,

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja

No. 11A, Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

e-mail:meilantari@unmas.ac.id. No. HP 085600221981

artikel masuk: 11-11-2022; artikel diterima: 12-12-2022

Abstract: 2020 became a hard year for global society. Since March, 2020, school is closed. All learning process is going by online. On the situation like this, Japanese Literature Study Program, Faculty of Foreign Language, Denpasar Mahasaraswati University would like to held community service, especially at SMK Saraswati 3 Denpasar, as one of high school below Yayasan PR Saraswati Pusat Denpasar (Saraswati Foundation). This service, focused on aiding Japanese learning process, especially on introducing COVID-19 vocabulary in Japanese. Using learning media hopefully can solved online learning problems. Specifically, by using audio visual. In the end of the service, the participants took survey about introducing COVID-19 vocabulary in Japanese using audio visual. From 80 participants, 54 gives feedback and the result is using audio visual as an aid during language learning process is effective, although, the quality of the video should be more attractive to attract students.

Keywords: vocabulary; COVID-19; audio visual

Abstrak: Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi seluruh lapisan masyarakat. Sejak pertengahan Maret 2020, sekolah ditutup. Pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara *online* atau daring. Dalam situasi seperti ini, Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk melakukan pengabdian di lingkungan sekolah menengah di bawah Yayasan PR. Saraswati Pusat Denpasar, yaitu SMK Saraswati 3 Denpasar. Pengabdian yang dilaksanakan difokuskan untuk membantu proses pembelajaran bahasa Jepang, terutama yang terkait dengan pengenalan kosakata COVID-19. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Khususnya media pembelajaran bahasa berupa audio visual sangat efektif untuk diterapkan. Sebagai hasil evaluasi pengabdian, disebarakan angket kepada siswa tentang kepuasan mereka terhadap pengenalan kosakata COVID-19 melalui audio visual. Dari 80 angket yang disebarakan, 54 responden yang menjawab angket. Melihat hasil angket, bisa dilihat bahwa penerapan audio visual dalam pengenalan kosakata sudah efektif, dan ke depan, video yang dibuat harus lebih atraktif secara visual agar siswa lebih memahami dan tertarik.

Kata kunci: kosakata, COVID-19, audio visual

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi masyarakat dunia. Ini disebabkan adanya pandemi yang berskala global, *Corona Virus Disease 2019* atau biasa disebut COVID-19. Pandemi ini mulai mewabah di negara Asia Timur sejak akhir tahun 2019 dan mencapai Indonesia periode Maret 2020. COVID-19 membawa banyak perubahan terhadap kehidupan bermasyarakat dan negara, termasuk di bidang pendidikan.

Sejak pertengahan Maret 2020, sekolah ditutup. Pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara *online* atau daring. Kelemahan pembelajaran daring daripada pembelajaran secara langsung adalah minimnya interaksi antara guru dan siswa. Guru dapat mengalami kesulitan untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan. Selain itu, kebosanan dan rendahnya motivasi siswa juga menjadi salah satu kelemahan pembelajaran daring. Dalam situasi seperti ini, Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk melakukan pengabdian di lingkungan sekolah menengah di bawah Yayasan PR. Saraswati Pusat Denpasar, yaitu SMK Saraswati 3 Denpasar.

Pengabdian yang dilaksanakan difokuskan untuk membantu proses pembelajaran bahasa Jepang, terutama yang terkait dengan pengenalan kosakata COVID-19. Beberapa tujuan dari pengabdian di SMK Saraswati 3 Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Membantu proses pembelajaran bahasa Jepang di SMK Saraswati 3 Denpasar
2. Membuat pembelajaran bahasa Jepang agar lebih menarik
3. Mensosialisasikan kesadaran siswa tentang COVID-19 melalui audio visual

Pelaksanaan pengabdian di SMK Saraswati 3 Denpasar difokuskan pada pengenalan kosakata COVID-19 dalam bahasa Jepang menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Khususnya media pembelajaran bahasa dalam pengajaran Bahasa Jepang sangat efektif untuk diterapkan.

Menurut Dewi dan Budiana (2018:4-5), konsep dasar media pembelajaran bahasa dipaparkan sebagai berikut:

1. Sebagai instrument fisik.
2. Sebagai perantara pesan-pesan atau pembelajaran bahasa.
3. Adanya peran pengajar dalam merancang strategi berinteraksi dengan pembelajar dalam proses pembelajaran.
4. Adanya sumber belajar.
5. Adanya hubungan antara pengajar, pembelajar, materi pembelajaran bahasa dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan tujuan dari media pembelajaran, yaitu: 1) meminimalisir penyampaian materi secara verbal; 2) membantu pembelajar lebih memahami secara konkret materi pembelajaran; dan 3) memvariasikan strategi-strategi pembelajaran dan menciptakan pembelajaran berbasis siswa (Sujana dan Rivai dalam Dewi dan Budiana, 2018:5).

Salah satu media pembelajaran adalah media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2011:211).

Penggunaan media audio visual dalam pengenalan kosakata COVID-19 sangat membantu karena memberikan kesempatan kepada pengajar dan pembelajar menjalin interaksi pembelajaran yang lebih aktif. Media ini digunakan sebagai instrumen bantu bagi pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa agar lebih jelas dan bervariasi.

SMK Saraswati 3 Denpasar merupakan sekolah kejuruan di bidang farmasi. Sebagai salah satu sekolah vokasi yang bergerak di bidang kesehatan di Pulau Bali, tentu saja penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris menjadi cukup penting. Oleh karena itu, sekolah memasukkan pelajaran bahasa asing lain, yaitu Bahasa Jepang ke dalam kurikulum kelas XII. Pembelajaran bahasa asing di kelas XII SMK Saraswati 3 Denpasar dilakukan karena kelas ini lebih banyak melakukan praktik di lapangan, yakni beberapa apotek yang terdapat di pulau Bali.

Dengan mengajarkan bahasa Jepang di bidang kosakata dan isu kesehatan yang sedang berkembang, diharapkan siswa kelas XII SMK Saraswati 3 Denpasar bisa memberikan pelayanan dalam bidang farmasi bagi wisatawan Jepang. Khususnya bagi wisatawan yang sedang berada di Bali dan tidak bisa kembali ke negaranya karena alasan tertentu. Pengenalan kosakata yang berhubungan dengan COVID-19 dalam bahasa Jepang juga mendukung pembelajaran kolaboratif yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Menurut Lathika (2017:677), pembelajaran yang berpusat pada siswa fokus pada praktek dan keahlian yang menitikberatkan pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*) secara mandiri. Robert Talbert (dalam Rayens&Ellis, 2018:92) menegaskan bahwa *student centered learning* mengubah paradigma siswa dari “penyewa” (*a renter*) menjadi “pemilik” (*an owner*). Metode pengajaran ini sangat cocok dilaksanakan walaupun tidak dilakukan secara tatap muka.

Memusatkan pembelajaran pada siswa mengenai pengenalan kosakata COVID-19 dilaksanakan melalui penggunaan media audio visual. Media ini diterapkan karena siswa lebih memahami arti kosakata dan pengucapan yang benar. Selain itu, penggunaan audio visual yang menarik membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran daripada hanya bergantung pada penjelasan guru. Setelah menonton audio visual, siswa bisa membuat video sendiri sebagai bahan evaluasi dan diunggah di media sosial masing-masing.

METODE

Program pengabdian berupa pengenalan kosakata COVID-19 bagi siswa kelas XII SMK Saraswati 3 Denpasar diikuti oleh seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 80 orang. Kegiatan pengenalan kosakata COVID-19 berlangsung dalam bulan Februari tahun 2021, yaitu setiap hari Jumat pagi pukul 10.40-12.10 WITA. Bulan ini dipilih karena menjelang ujian sekolah bagi kelas XII sehingga dimaksudkan juga sebagai jeda sebelum menghadapi ujian sekolah. Pengenalan kosakata dilaksanakan secara daring melalui *google classroom*, *google meet*, dan kanal *youtube*. Berikut dipaparkan tahapan kegiatan pengabdian di kelas XII SMK Saraswati 3 Denpasar.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Media
1.	Jumat, 5 Februari 2021	Pemutaran video kosakata COVID-19 dalam bahasa Jepang	<i>Google classroom, google meet</i>
2.	Jumat, 19 Februari 2021	Siswa menuliskan kosakata COVID-19 dalam bahasa Jepang yang paling disukai.	<i>Google classroom, google meet</i>
3.	Jumat, 26 Februari 2021	Guru memperlihatkan video yang dibuat siswa tentang kosakata COVID-19	<i>Google classroom, google meet, youtube</i>

Daftar kosakata ini kemudian diubah menjadi audio visual dan diunggah di channel youtube Prodi Sastra Jepang Universitas Mahasaraswati Denpasar dan *google classroom* kelas XII SMK Saraswati Denpasar. Daftar kosakata COVID-19 yang diperkenalkan adalah sebagai berikut:

Kosakata <i>Kotoba</i> 言葉	Romaji (Huruf latin)	Bahasa Indonesia
新型コロナウイルス しんがたころなういるす	<i>Shingata korona uirusu</i>	Virus korona jenis baru
感染症 かんせんしょう	<i>kansenshou</i>	Penyakit menular
感染 かんせん	<i>kansen</i>	Terinfeksi
症 しょう	<i>shou</i>	Penyakit
感染者 かんせんしゃ	<i>kansensha</i>	Orang terinfeksi
症状 しょうじょう	<i>shoujou</i>	Gejala
症状 しょうじょう	<i>netso</i>	Demam
咳 せき	<i>Seki</i>	Batuk
嗅覚障害 きゅうかくしょうがい	<i>Kyukaku shougai</i>	Penciuman hilang
隔離 かくり	<i>kakuri</i>	Karantina
自己隔離 じこかくり	<i>jikokakuri</i>	Karantina/isolasi mandiri
外出自粛 がいしゅつ じしゅく	<i>Gaishutsu jishuku</i>	Tinggal di rumah
巣ごもり すごもり	<i>Sugomori</i>	Tidak keluar rumah
検査 けんさ	<i>kensa</i>	Pemeriksaan
新規感染者 しんきかんせんしゃ	<i>Shinki kansensha</i>	Kasus baru
検温 けんおん	<i>Kenon</i>	Cek suhu tubuh

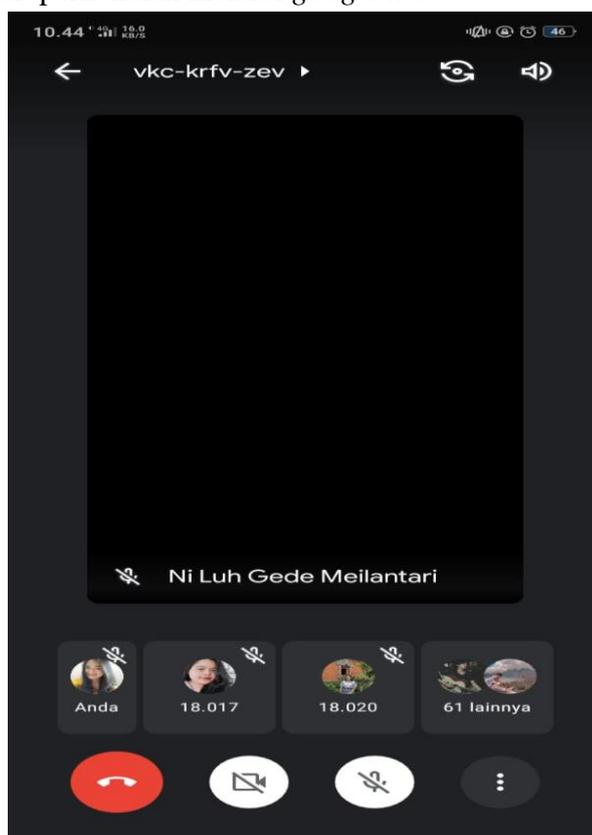
迅速検査 じんそく けんさ	<i>Jinsoku kensa</i>	Rapid test
ポリメラーゼ連鎖反応れんさはんおう PCR 検査	<i>porimera-ze rensa hanou</i> <i>Pisiaru kensa</i>	PCR test
スワブテスト	<i>Suwabu tesuto</i>	Tes swab
抗原検査	<i>Kougen kensa</i>	Tes antigen
衛生手順 えいせいてじゅん	<i>Eisei tejun</i>	Protokol Kesehatan
検査能力 けんさのうりょく	<i>Kensa nouryoku</i>	Kapasitas pemeriksaan
接触追跡 せつしょくついでき	<i>Sesshoku tsuiseki</i>	Kontak tracing
陽性結果 ようせいけっか	<i>Yousei kekka</i>	Hasil positif
陰性結果 いんせいけっか	<i>Insei kekka</i>	Hasil negative
集団免疫 しゅうだんめんえき	<i>Shuudan meneki</i>	Kekebalan kelompok
大規模な社会的制限 だいきぼなしゃかいてきせいげん	<i>Daikibo na shakai teki seigen</i>	Pembatasan sosial berskala besar
在宅勤務 ざいたくきんむ/ テレワーク	<i>Zaitaku kinmu/ Tere waaku</i>	Bekerja dari rumah
在宅学習 ざいたくがくしゅう	<i>Zaitaku gakushuu</i>	Belajar dari rumah
物理的距離 ぶつりてききょり	<i>Butsuri teki kyori</i>	Physical distancing
社会的距離 しゃかいてききょり	<i>Shakai teki kyori</i>	Social distancing
新型コロナウイルス感染対策本部 しんがたころなウイルスかんせんたい いさくほんぶ	<i>Shingata korona uirusu kansen taisaku honbu</i>	Gugus tugas penanganan COVID 19
ローカル感染 ろーかる かんせん	<i>Rokaru kansen</i>	Transmisi local
死亡率 しぼうりつ	<i>Shibouritsu</i>	Tingkat kematian
健全で健康的な行動 けんぜんでけんこうてきこうどう	<i>Kenzen de kenkouteki na koudou</i>	Perilaku hidup bersih dan sehat
手を洗う てをあらう	<i>Te o arau</i>	Cuci tangan
うがい	<i>Ugai</i>	Berkumur
マスク着用 ますくちゃくよう	<i>Masuku chakuyou</i>	Menggunakan masker
個人用防護具 こじんようぼうごぐ	<i>Kojin youbougogu</i>	Alat pelindung diri (APD)
新しい生活様式 あたらしいせいいかつようしき	<i>Atarashii seikatsu youshiki</i>	Adaptasi kebiasaan baru
ニューノルマル	<i>Nyuu norumaaru</i>	New normal
パンデミック	<i>Pandemikku</i>	Pandemic
ワクチン	<i>Wakuchin</i>	Vaksin
3つの密	<i>Mittsu no mitsu</i>	3 M

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal bulan Februari 2021, guru menyampaikan kepada siswa tujuan pengenalan kosakata dan pelaksanaan pengenalan kosakata COVID-19 dalam Bahasa Jepang. Guru mengunggah materi dan video kosakata COVID-19 yang dibuat oleh panitia pengabdian dari Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar melalui *google classroom*. Siswa diwajibkan untuk menonton video sebagai persiapan pengenalan kosakata. Kegiatan pengabdian berupa pengenalan kosakata COVID-19 di kelas SMK Saraswati 3 Denpasar berlangsung sebagai berikut.

1. Pengenalan panitia pengabdian melalui google meet

Guru mata pelajaran memperkenalkan panitia pengabdian dari Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar melalui aplikasi video conference google meet. Pada saat pengenalan, digunakan bahasa Jepang sederhana, seperti: “*Ohayou gozaimasu. Ogenki desuka?*” (Selamat pagi, Apa kabar?). Siswa merespon dengan bahasa Jepang, “*Ohayou gozaimasu. Hai, genki desu.*” (Selamat pagi. Kabar baik). Karena keterbatasan sinyal, beberapa siswa menutup fitur kamera. Berikut dokumentasi terkait perkenalan melalui *google meet*.

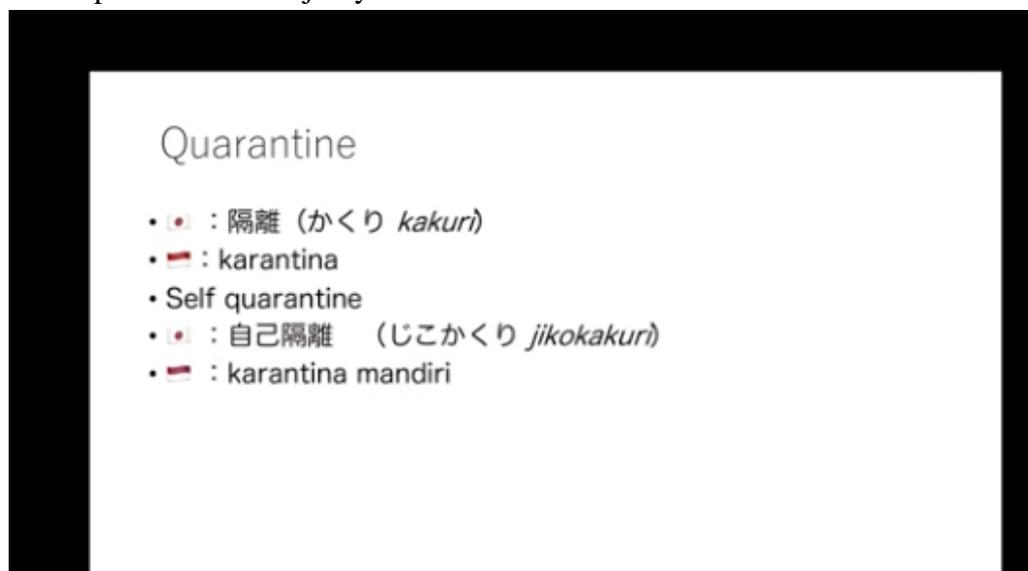


Gambar 1. Tangkapan layar Google Meet
(Sumber: Dokumen pribadi)

2. Pemutaran audio visual kosakata COVID-19

5 Februari 2021, guru dan panitia pengabdian memperlihatkan video pengenalan kosakata COVID-19 kepada siswa. Guru juga meminta siswa melafalkan pengucapan

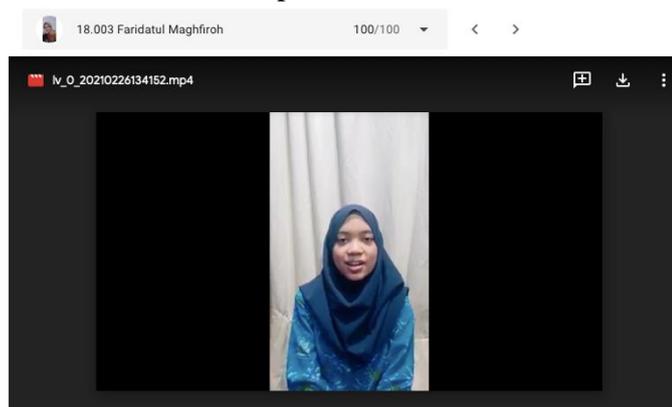
bahasa Jepang yang tepat. Setelah itu, siswa berdiskusi tentang COVID-19. Kemudian, guru memberikan tugas untuk dikerjakan mandiri yaitu menuliskan kosakata COVID-19 favorit mereka ataupun yang belum mereka temukan dalam bahasa Jepang agar disampaikan di pertemuan selanjutnya. Contoh video bisa dilihat di bawah.



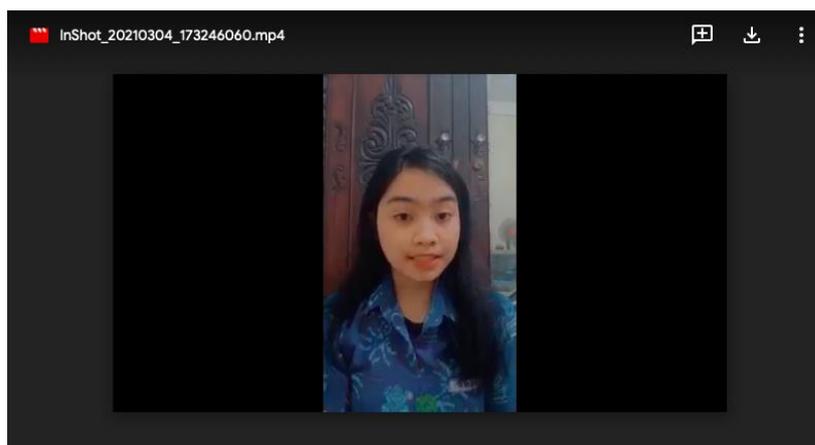
Gambar 2. Video Pengenalan Kosakata (Sumber: Dokumen Pribadi)

3. Pembuatan video oleh siswa

Pada pertemuan selanjutnya, siswa menyampaikan kosakata yang sudah mereka tulis dan guru membantu mencarinya dalam Bahasa Jepang. Siswa saling berdiskusi tentang alasan mengapa mereka memilih kosakata tersebut. Di akhir kegiatan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video tentang kosakata COVID-19. Hasil dari video buatan siswa bisa dilihat seperti berikut.



Gambar 3. Video kiriman dari siswa (dok. Pribadi)

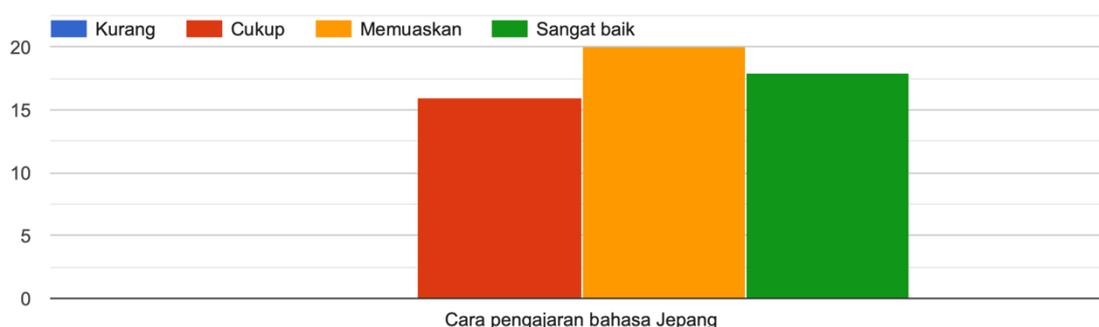


Gambar 4. Video kiriman dari siswa
(Sumber: dokumen pribadi)

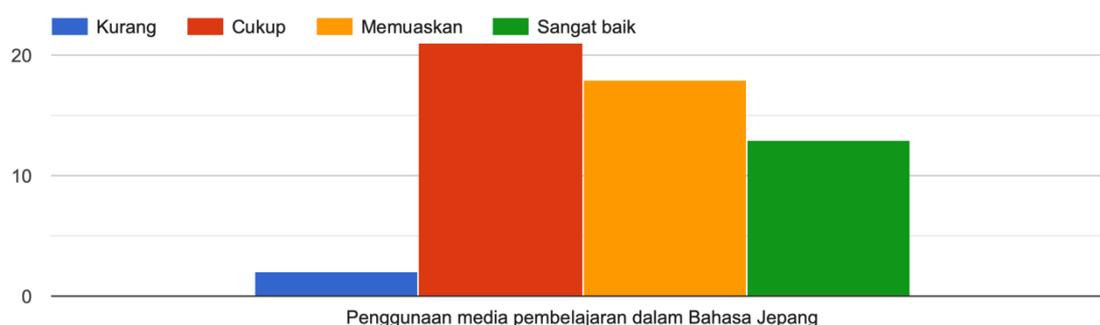
4. Hasil evaluasi

Sebagai hasil evaluasi pengabdian, disebarakan angket kepada siswa tentang kepuasan mereka terhadap pengenalan kosakata COVID-19 melalui audio visual. Dari 80 angket yang disebarakan, 54 responden yang menjawab angket. Pada pertanyaan angket tentang pengajaran bahasa Jepang melalui audio visual, 20 siswa menjawab memuaskan sedangkan 18 siswa menjawab sangat baik dan 16 siswa menjawab cukup. Sedangkan pada pertanyaan mengenai penggunaan media pembelajaran, 21 siswa menjawab cukup, 18 siswa menjawab memuaskan, dan 13 siswa menjawab sangat memuaskan. Sekitar 2 siswa menjawab kurang memuaskan. Melihat hasil angket, bisa dilihat bahwa penerapan audio visual dalam pengenalan kosakata sudah efektif, dan ke depan, video yang dibuat harus lebih atraktif secara visual agar siswa lebih memahami dan tertarik. Hasil angket bisa dilihat di bawah.

2. Cara pengajaran bahasa Jepang



2. Penggunaan media pembelajaran



Tabel 3. Hasil Angket Evaluasi Pengabdian
(Sumber: dokumen pribadi)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual dalam bidang pengajaran bahasa Jepang dapat dilakukan secara efektif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan terjadinya interaksi antar individu dalam masa pandemi seperti ini. Penggunaan platform *google*, seperti *google classroom*, *google meet*, dan *youtube* memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Selain itu, media audio visual dapat memberikan kegiatan pembelajaran kosakata tidak hanya secara verbal saja, namun juga secara visual. Sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat menarik antusiasme dari siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah membantu mendanai kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala sekolah, pegawai, dan siswa kelas XII SMK Saraswati 3 Denpasar yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, Putri Kumala dan Nia Budiana (2018) *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press
- K, Lathika, Student Centred Learning (June 20, 2016). International Journal of Current Research and Modern Education (IJCRME), ISSN (Online): 2455-5428, Vol. 1(1), p. 677-680, June 2016, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2960481>
- Sanjaya, Wina (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rayens, William, and Amanda Ellis. “Creating a Student-Centered Learning Environment Online.” *Journal of Statistics Education* 26, no. 2 (May 4, 2018): 92–102. <https://doi.org/10.1080/10691898.2018.1475205>.

Resi Amelia Syarwah, Mohammad Fauziddin, A. H. (2019). Jurnal Pendidikan Tambusai | 936. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 936–945. available at: <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.300>